Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak (EKSAP)
Volume. 1 No. 2 April 2024
e-ISSN: 3046-8124; dan p-ISSN: 3046-8817, Hal. 82-99
DOI: https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.256
Avaliable online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/EKSAP

Analisis Fundamental Makro,Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan,Kinerja Keuangan,Financial Laverage Variable Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

Cailah Nasywa A. [1], Hwianus [2]
[1,2] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : 1222200061@surel.untag-sby.ac.id, hwianus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze and test factors that have the potential to influence company value (Y) using quantitative methods with the Partial Least Square (PLS) approach. The data used comes from 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period. The variables in this research consist of attachment variables, namely company value (Y), and independent variables, such as Macro Fundamentals (Z1), Micro Fundamentals (Z2), Financial Performance (X1), Company Characteristics (X2), and Financial Leverage (X3). The analysis technique used is Partial Least Square (Smart PLS). The research results show that Financial Leverage has a positive but not significant influence on company value, while on financial performance it has a negative and not significant influence. Macro Fundamentals do not significantly affect Financial Leverage, but have an insignificant positive effect on company characteristics, financial performance and company value. Micro Fundamentals have a positive and significant effect on Financial Leverage, company characteristics and financial performance, but are not significant on company value. Company characteristics have a negative and significant effect on financial performance and company value. Financial performance has a positive but not significant effect on company value. This research contributes to the literature by providing empirical evidence regarding the factors that influence firm value in the Indonesian manufacturing sector. These findings can be used by investors, financial analysts, and other stakeholders to gain better understanding in making investment decisions.*

Keywords*: Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Value, Company Characteristics, Financial Performance, Financial Leverage*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan (Y) menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). Data yang digunakan berasal dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu nilai perusahaan (Y), dan variabel independen, seperti Fundamental Makro (Z1), Fundamental Mikro (Z2), Kinerja Keuangan (X1), Karakteristik Perusahaan (X2), dan Financial Leverage (X3). Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Square (Smart PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Leverage memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif yang juga tidak signifikan. Fundamental Makro tidak signifikan mempengaruhi Financial Leverage, tetapi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Leverage, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan sumbangan pada literatur dengan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur Indonesia. Temuan ini dapat digunakan oleh investor, analis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan pemahaman lebih baik dalam membuat keputusan investasi.

Kata Kunci: Fundamental Makro,Fundamental Mikro ,Nilai Perusahaan ,Karakteristik Perusahaan,Kinerja Keuangan,Financial Laverage

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai keadaan umum perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam

Received: Mei 30, 2024; Accepted: Juni 24, 2024; Published: Juli 30, 2024

mencapai tujuannya. Nilai perusahaan ini sering berkaitkan dengan harga saham, namun tidak selalu identik. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor.

Bagi perusahaan manufaktur, nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting, antara lain yang pertaa dapat Meningkatkan daya tarik bagi investor yaitu Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk membiayai ekspansi bisnis, pengembangan produk baru, dan lain sebagainya.Kedua meningkatkan kredibilitas perusahaan yaitu Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata stakeholders, seperti pelanggan, pemasok, dan pemerintah. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dan kerjasama dari pihak-pihak tersebut.Ketiga meningkatkan nilai saham perusahaan yaitu Nilai perusahaan yang tinggi akan tercermin dalam harga saham perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham perusahaan.Keempat dapat Meningkatkan akuisisi dan merger yaitu Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan lebih menarik bagi perusahaan lain untuk diakuisisi atau merger. Hal ini dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas bisnisnya dan mencapai skala ekonomi yang lebih besar.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Y_1), antara lain Fundamental Makro (Z_1) Faktor-faktor makro seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan suku bunga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan.Fundamental Mikro (Z2)Faktor-faktor mikro seperti strategi bisnis, kualitas manajemen, dan keunggulan kompetitif perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.Kinerja Keuangan (X1)Kinerja keuangan perusahaan, seperti ROA, ROE, dan EPS, dapat memberikan indikasi tentang profitabilitas dan efisiensi perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.Karakteristik Perusahaan (X2)Karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, industri yang digeluti, dan struktur kepemilikan, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.Financial Leverage (X3)Penggunaan leverage keuangan, seperti hutang, dapat meningkatkan risiko perusahaan, namun juga dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai fokus utama dengan alasan Peran Penting dalam Perekonomian, Kompleksitas dan Keanekaragaman, Minimnya Penelitian.Berdasarkan latar belakang.Peneliti tertarik untuk mengkaji karena Terdorong

oleh kompleksitas dan pentingnya nilai perusahaan bagi perusahaan manufaktur, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam pengaruh fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan peran variabel intervening**,** yaitu karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, dan financial leverage, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai **alat bantu pengambilan keputusan** bagi para pemimpin dan manajer di suatu organisasi. Cabang akuntansi ini berfokus pada **pengumpulan, pengolahan, dan analisis data**, baik keuangan maupun non-keuangan, yang kemudian **diinterpretasikan** menjadi informasi yang **relevan dan mudah dipahami**. Akuntansi manajemen membantu para pemimpin dan manajer untuk **memahami kondisi keuangan dan operasional, mengidentifikasi peluang dan risiko,** serta **membuat keputusan yang tepat** untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan akuntansi manajemen adalah memberikan panduan kepada manajemen dalam mengambil keputusan bisnis, mengelola, serta mengawasi hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. (Hwihanus, Tri Ratnawati, dan Indrawati Yuhertiana, 2019).

Middle Theory

Stakeholder Theory

Teori pemangku kepentingan menjelaskan cara organisasi mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan (Gilbert dan Rasche, 2008). Teori ini menggambarkan siapa saja yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan dan bagaimana pengaruh tersebut berdampak pada tujuan bisnis perusahaan. Konsep pemangku kepentingan memiliki sejarah panjang dan telah dibahas di berbagai disiplin ilmu (Richter dan Dow, 2017).

Agency Theory

Teori agensi menjelaskan situasi ketika seseorang atau sekelompok orang, yang disebut sebagai prinsipal, mempekerjakan individu lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan layanan tertentu dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Agen ini diatur melalui kontrak untuk melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan oleh prinsipal, sementara prinsipal

memberikan imbalan sesuai dengan kontrak kepada agen (Hendriksen dan Michael, 2000; Rina, 2014). Teori keagenan bertujuan untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam hubungan antara prinsipal, yang sering kali adalah pemilik atau pemegang saham perusahaan, dengan agen, yang dapat berupa manajemen atau karyawan perusahaan tersebut. (Tara & Hwianus, 2023).

Apllied Theory

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. Menurut Pambudi dan Ahmad (2022), nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam kinerjanya dan memiliki prospek masa depan yang dipercaya oleh investor. Nilai perusahaan juga tercermin dalam harga sahamnya; penurunan harga saham mengindikasikan penurunan nilai perusahaan, yang berdampak pada kurangnya kemakmuran bagi pemegang saham, sementara kenaikan harga saham menandakan peningkatan nilai perusahaan dan meningkatnya kemakmuran bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham karena mencerminkan hasil dari upaya perusahaan dalam meningkatkan keuntungan mereka. (Tara & Hwianus, 2023)

Karakteristik Perusahaan

Menurut (Erma Wahdani Permanasari, 2014) Karakteristik perusahaan merujuk pada atribut atau sifat yang secara khusus melekat pada suatu entitas bisnis, yang dapat diamati dari berbagai aspek seperti jenis industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Marwata (2001) menjelaskan bahwa karakteristik perusahaan adalah fitur unik yang mengidentifikasi dan membedakan suatu perusahaan dari yang lain. Aspek-aspek karakteristik ini dapat mencakup ukuran perusahaan, jumlah pemegang saham, status perusahaan, auditor, tingkat pengembalian (rate of return), margin keuntungan (earning margin), leverage, rasio likuiditas, serta faktor-faktor lain seperti rencana penerbitan sekuritas di tahun berikutnya, jenis industri, profil, dan cakupan operasional. Dalam konteks penelitian ini, karakteristik yang dianalisis mencakup ukuran perusahaan (size), leverage, penyebaran kepemilikan, margin laba bersih (net profit margin), Return on Equity (ROE), jenis industri, dan jangkauan operasional perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut (Ahmad Faisal, 2017) Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keuangan dengan baik dan sesuai. Analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu melalui alat analisis keuangan. Evaluasi ini penting untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan menggunakan berbagai rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas (leverage), aktivitas, profitabilitas, dan penilaian untuk memberikan pandangan yang komprehensif tentang kinerja perusahaan dan prestasi kerja yang dicapainya. Kinerja Keuangan yang diukur didalam penelitian ini adalah Finance Accounting and Tax (FAT), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS).

Financial Laverage

Menurut (Syaifullah, 2018) Financial leverage adalah strategi penggunaan sumber dana dengan beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham melebihi beban tetapnya. Martono dan Harjito (2008:300) menjelaskan bahwa leverage keuangan mencakup penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan per lembar saham (earning per share). Penggunaan leverage keuangan, yang sering kali melibatkan pendanaan melalui hutang, merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Manajemen yang hati-hati dalam mengelola kekayaan, hutang, dan sumber pendanaan lainnya sangat diperlukan untuk menghindari dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Leverage keuangan dapat diukur melalui rasio leverage seperti debt ratio dan debt equity ratio, yang menggambarkan tingkat hutang perusahaan berdasarkan data dari neraca perusahaan.

Fundamental Makro

Faktor fundamental makro ekonomi merujuk pada faktor yang terkait dengan kebijakan di luar lingkup perusahaan (Samsul, 2015:210). Faktor-faktor makro ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan perubahan dalam kinerja perusahaan secara mendasar mempengaruhi harga saham di pasar. Perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi dapat langsung mempengaruhi harga saham karena investor cenderung bereaksi cepat terhadap perubahan ini. Analisis fundamental makro ekonomi sering kali melibatkan evaluasi kondisi ekonomi secara menyeluruh. Pendekatan ini mengakui bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Fundamental Mikro

Faktor fundamental mikro digunakan untuk menilai nilai saham suatu perusahaan dengan menganalisis variabel-variabel yang bersumber dari internal perusahaan (Rivan et al., 2014). Analisis faktor fundamental mikro berfokus pada data dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor fundamental mikro yang digunakan dalam penelitian ini mencakup ukuran perusahaan, NPM (Net Profit Margin), dan DR (Debt Ratio).

Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa penemuan dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan dasar penelitian atas penelitian ini yaitu:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hwihanus (2019) yang berjudul "Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", tujuannya adalah untuk menginvestigasi bagaimana variasi dalam fundamental makro dan mikro mempengaruhi struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan nilai T sebesar 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental makro berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (H3), serta berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur kepemilikan (H1). Sebaliknya, fundamental mikro berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (H2), tetapi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur kepemilikan (H4). Penelitian ini juga menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesa

Hipotesa:

H1= Financial Laverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2=Financial Laverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H3= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Financial Laverage

H4= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Karakteristik Perusahaan

H5= Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H6=Fundamental Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H7=Fundamental Mikro berpengaruh terhadap Financial Laverage

H8= Fundamental Mikro berpengaruh terhadap Karakteristik Perusahaan

H9= Fundamental Mikro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

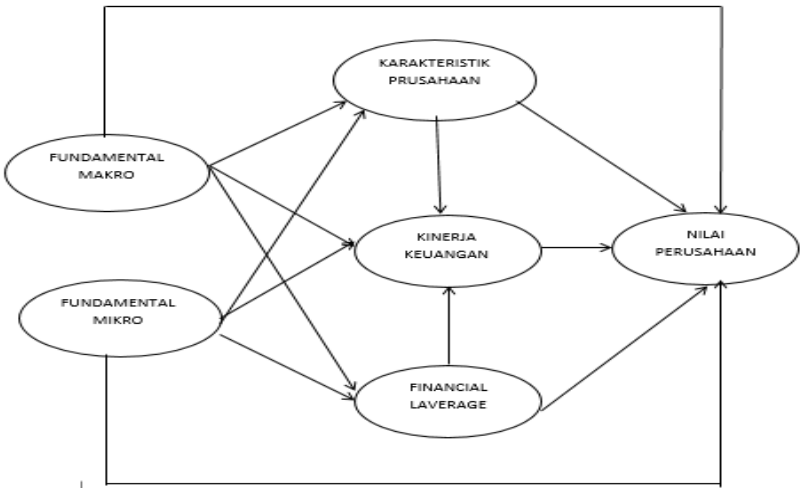
H10=Fundamental Mikro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H11= Karakteristik Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H12=Karakteristik Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H13= Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan angka dan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan indikator variabel yang telah ditentukan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2023. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah Random Sampling, di mana sampel dipilih secara acak dari seluruh populasi tanpa mempertimbangkan strata yang mungkin ada.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI mulai tahun 2019-2023. Data ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menganalisis data.

Tabel Variabel Dan Indikator

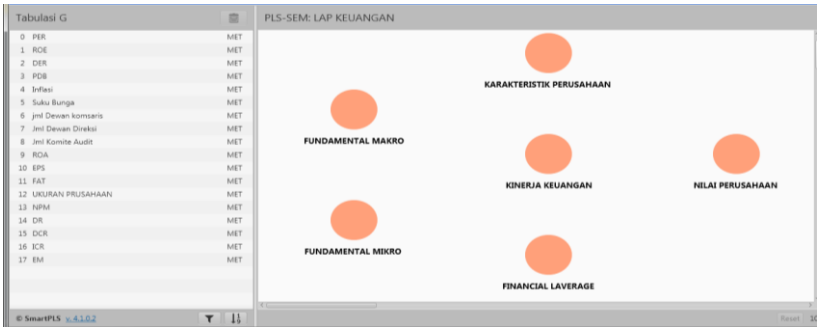
Variabel	Notasi	Indikator
Nilai perusahaan	Y1.1	PER
	Y1.2	ROE
	Y1.3	DER
Fundamental Makro	Z1.1	PDB
	Z1.2	INFLASI
	Z1.3	SUKU BUNGA
Fundamental Mikro	Z2.1	UKURAN PERUSAHAAN
	Z2.2	NPM
	Z2.3	DR
Kinerja Keuangan	X1.1	ROA
	X1.2	EPS
	X1.3	FAT
Karakteristik Perusahaan	X2.1	JUMLAH DEWAN KOMISARIS
	X2.2	JUMLAH DEWAN DIREKSI
	X2.3	JUMLAH KOMITE AUDIT
Financial Laverage	X3.1	DCR
	X3.2	ICR
	X3.3	EM

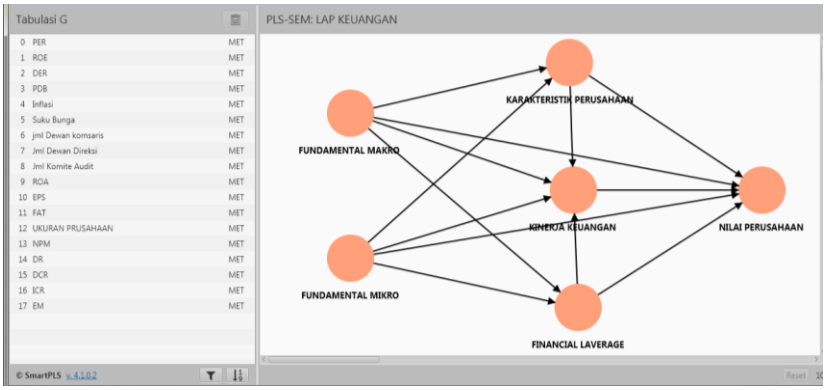
Metode Analisa Data

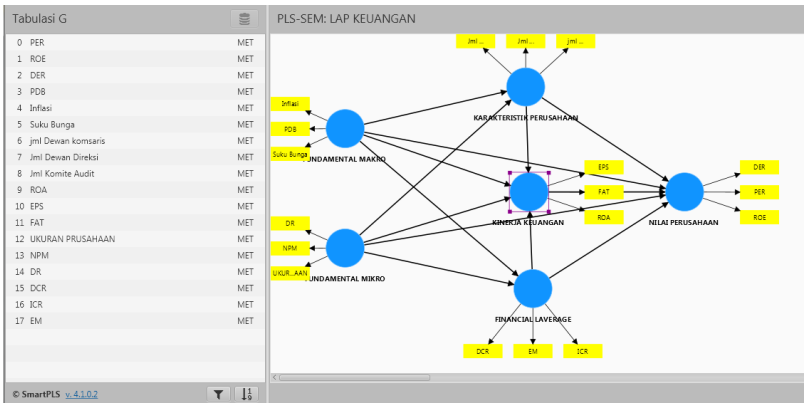
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diolah menggunakan SmartPLS dengan data sekunder yang diambil tahun 2019 hingga tahun 2023 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menganalisis data Partial Least Square (PLS) melibatkan beberapa langkah sistematis untuk menguji model penelitian menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).

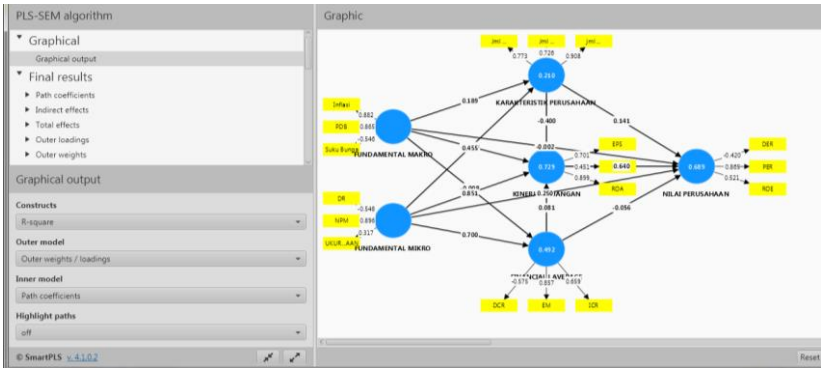
Langkah pertama adalah pengumpulan data dan pembuatan model hubungan antar variabel.Kemudian, dilakukan pemeriksaan **outer loading** untuk memastikan indikator yang digunakan benar-benar mewakili konstruk yang diukur. Nilai outer loading yang tinggi (> 0,05) menunjukkan validitas yang baik.Selanjutnya, dilakukan **Bootstrapping**, yaitu teknik pengambilan sampel berulang untuk menguji signifikansi statistik hubungan dalam model. Bootstrapping menghasilkan nilai T-Statistik yang menunjukkan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.Secara keseluruhan, SmartPLS membantu peneliti dalam membangun dan menguji model SEM dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN


Tabulasi G
PLS-SEM: LAP KEUANGAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MAKRO
KINERJA KEUANGAN
NILAI PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MIKRO
FINANCIAL LAVERAGE


Tabulasi G
PLS-SEM: LAP KEUANGAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MAKRO
KINERJA KEUANGAN
NILAI PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MIKRO
FINANCIAL LAVERAGE


Tabulasi G
PLS-SEM: LAP KEUANGAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MAKRO
KINERJA KEUANGAN
NILAI PERUSAHAAN
FUNDAMENTAL MIKRO
FINANCIAL LAVERAGE


PLS-SEM algorithm
Graphical
Final results
Graphical output
Graphic

Outer loadings - Matrix

Copy to Excel | Copy to R

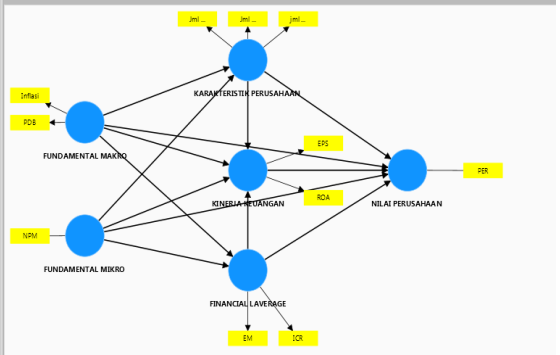
	FINANCIAL LAVERAGE	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN
DCR	-0.575					
DER						-0.420
DR			-0.548			
EM	0.857					
EPS					0.701	
FAT					0.451	
ICR	0.659					
Inflasi		0.882				
Jml Dewan Direksi				0.773		
Jml Komite Audit				0.726		
NPM			0.896			
PDB		0.865				
PER						0.869
ROA					0.899	
ROE						0.521
Suku Bunga		-0.546				
UKURAN PRUSAHAAN			0.317			
jml Dewan komsaris				0.908		

Tabulasi G

0	PER	MET
1	ROE	MET
2	DER	MET
3	PDB	MET
4	Inflasi	MET
5	Suku Bunga	MET
6	jml Dewan komsaris	MET
7	Jml Dewan Direksi	MET
8	Jml Komite Audit	MET
9	ROA	MET
10	EPS	MET
11	FAT	MET
12	UKURAN PRUSAHAAN	MET
13	NPM	MET
14	DR	MET
15	DCR	MET
16	ICR	MET
17	EM	MET

© SmartPLS v. 4.1.0.2

PLS-SEM: LAP KEUANGAN



Outer loadings - Matrix

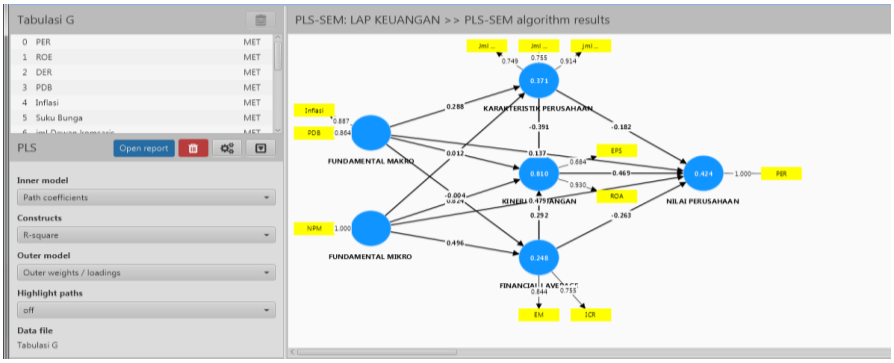
Copy to Excel | Copy to R

	FINANCIAL LAVERAGE	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN
EM	0.844					
EPS					0.684	
ICR	0.755					
Inflasi		0.887				
Jml Dewan Direksi				0.749		
Jml Komite Audit				0.755		
NPM			1.000			
PDB		0.864				
PER						1.000
ROA					0.930	
jml Dewan komsaris				0.914		

Path coefficients - Matrix

Copy to Excel | Copy to R

	FINANCIAL LAVERAGE	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN
FINANCIAL LAVERAGE					0.292	-0.263
FUNDAMENTAL MAKRO	-0.004			0.288	0.012	0.137
FUNDAMENTAL MIKRO	0.496			0.631	0.824	0.479
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN					-0.391	-0.182
KINERJA KEUANGAN						0.469
NILAI PERUSAHAAN						



Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel | Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
FINANCIAL LAVERAGE -> KINERJA KEUANGAN	0.292	0.308	0.155	1.885	0.059
FINANCIAL LAVERAGE -> NILAI PERUSAHAAN	-0.263	-0.308	0.307	0.857	0.391
FUNDAMENTAL MAKRO -> FINANCIAL LAVERAGE	-0.004	0.017	0.207	0.019	0.985
FUNDAMENTAL MAKRO -> KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.288	0.264	0.200	1.442	0.149
FUNDAMENTAL MAKRO -> KINERJA KEUANGAN	0.012	0.015	0.107	0.110	0.912
FUNDAMENTAL MAKRO -> NILAI PERUSAHAAN	0.137	0.113	0.197	0.697	0.486
FUNDAMENTAL MIKRO -> FINANCIAL LAVERAGE	0.496	0.506	0.121	4.111	0.000
FUNDAMENTAL MIKRO -> KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	0.631	0.618	0.169	3.740	0.000
FUNDAMENTAL MIKRO -> KINERJA KEUANGAN	0.824	0.825	0.217	3.799	0.000
FUNDAMENTAL MIKRO -> NILAI PERUSAHAAN	0.479	0.394	0.414	1.157	0.247
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> KINERJA KEUANGAN	-0.391	-0.387	0.173	2.256	0.024
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> NILAI PERUSAHAAN	-0.182	-0.170	0.294	0.619	0.536
KINERJA KEUANGAN -> NILAI PERUSAHAAN	0.469	0.561	0.405	1.157	0.247

Berdasarkan data dari Pah Coefficient dari Smart PLS pada bagian T-Statistics diatas menunjukkan bahwa 9 hipotesis memiliki pengaruh tidak signifikan dan 4 hipotesis memiliki pengaruh signifikan

Pembuktian Hipotesa:

1. Financial Laverage memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai sehingga hipotesis 1 Ditolak
2. Financial Laverage memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 2 Ditolak
3. Fundamental Makro memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Laverage sehingga hipotesis 3 Ditolak
4. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga hipotesis 4 Ditolak
5. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 5 Ditolak
6. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehinga hipotesis 6 Ditolak
7. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Financial Laverage sehingga hipotesis 7 Diterima
8. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga hipotesis 8 Diterima

9. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sengga hipotesis 9 Diterima
10. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 10 Ditolak
11. Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 11 Diterima
12. Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 12 Ditolak
13. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga Hipotesis 13 Ditolak

Pembahasan

H1= Financial Laverage berpengaruh Positif (0,292) dengan hasil T-Statistik sebesar 1,885<1,96 dan P-value sebesar 0,059<0,05 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menerima dan mendukung penelitian (Arief Nour Rachman, 2015) yang menyatakan bahwa Financial leverage memiliki dampak positif tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Dengan kata lain, peningkatan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H2=Financial Laverage berpengaruh Negatif (0,263) dengan hasil T-Statistik sebesar 0,857<1,96 dan P-value sebesar 0,391<0,05 yang artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan menolak penelitian (Arief Nour Rachman, 2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara financial laverage terhadap kinerja keuangan. financial leverage berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja keuangan. Menolak penelitian karena adanya perbedaan indikator serta banyaknya umlah data yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi financial laverage terhadap nilai perusahaan.

H3= Fundamental Makro berpengaruh Negatif (0,004) dengan hasil T-Statistik sebesar 0,019<1,96 dan P-value sebesar 0,985 <0,05 yang artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Laverage sampai pembahasan ini,Peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H4= Fundamental Makro berpengaruh Positif (0,288) dengan hasil T-Statistik sebesar 1,442<1,96 dan P-value sebesar 0,149>0,05 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan menerima penelitian dengan menerima penelitian (Tara & Hwianus, 2023) bahwa Hipotesis 2 yaitu pengaruh

fundamental makro terhadap karakteristik perusahaan memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan.

H5= Fundamental Makro berpengaruh Positif (0,631) dengan hasil T-Statistik sebesar 0,110<1,96 dan P-value sebesar 0,912 terhadap Kinerja Keuangan

H6=Fundamental Makro berpengaruh Positif (0,137) dengan hasil T-Statistik sebesar 0,697<1,96 dan P-value sebesar 0,486<0,05 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menolak penelitian (Tara & Hwianus, 2023) yang menyatakan Hipotesis 6 memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan. Hipotesis 7 memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.Menolak penelitian tersebut karena adanya perbedaan pada indikator nilai perusaahan dimana penelitian (Tara & Hwianus, 2023) menggunakan indikator ROA, Composite Reliability , AVE, Cronbach Alpha dan adanya perbedaan jumlah data yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi fundamental makro terhadap nilai perusahaan

H7=Fundamental Mikro berpengaruh Positif (0,496) dengan hasil T-Sttistik sebesar 4, 111 >1,96 dan dan signifikan dengan tingkat (0,000) terhadap Financial Laverage, Peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H8= Fundamental Mikro berpengaruh Positif (0,631) dan signifikan dengan tingkat (0,000) terhadap Karakteristik Perusahaan, Peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H9= Fundamental Mikro berpengaruh Positif (0,824) dengan hasil T-Statistik sebesar 3,799>1,96 dan P-value sebesar 0,000<0,05 yang artinya brpengaruh positif dan signfikan terhadap Kinerja Keuangan dengan enerima penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) yang mennyatakan bahwa Fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap.

H10=Fundamental Mikro berpengaruh Positif (0,479) dengan hasil T-Statistik sebesar 1,157 <1,96 dan P-value sebesar 0,247>0,05 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signfikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan dengan menerima penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) yang menyatakan bahwa

Fundamental mikro dengan DPR dan ukuranperusahaan indikator memiliki efek positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dengan EPS, PBV dan Tobin's Q.

H11= Karakteristik Perusahaan berpengaruh Negatif (0,391) dengan hasil T-Statistik sebesar 2,256 >1,96 dan P-value sebesar 0,024>0,05 yang artinya berpengaruh negatif dan sigifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan menerima penelitian (Endang Karyawati, 2019)yang menyatakan bahwa Hasil analisis jalur menyimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tanda negatif menunjukkan bahwa semakin besar karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset, maka akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan, yang diukur dalam penelitian ini menggunakan Return on Investment (ROI). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan.

H12=Karakteristik Perusahaan berpengaruh Negatif (0,182) dengan hasil T-Statistik 0,619<1,96 dan P-Value sebesar 0,536>0,05 yang artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menolak penelitian (Meli, 2020) karena struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, umur perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Karakteristik perusahaan, khususnya melalui tingkat profitabilitasnya, memengaruhi struktur modal perusahaan. Namun, struktur aktiva, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap struktur modal. Selain itu, struktur modal tidak berfungsi sebagai mediator antara karakteristik perusahaan dan nilai perusahaan.

H13= Kinerja Keuangan berpengaruh Positif (0,469) dengan hasil T-Statistik 1,157 <1,96 dan P-value sebesar 0,247>0,05 yang artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dngan menolak penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) yang mennyatakan bahwa Kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.Terjadi penolakan penelitian karena ada beberapa penyebab perbedaan salah satunya yaitu perbedaan indikator pada kinerja keuangan yang dipakai pada penelitian tersebut dimana kinerja keuangan menggunakan indikator GPM dan niai perusahaannya menggunakan indikator dalam bentuk EPS,PBV dan Tobin's Q

IMPLEMENTASI

Studi ini mengusulkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor fundamental makro dan mikro yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga 2023, dengan pendekatan yang terintegrasi melalui teori akuntansi manajemen. Faktor fundamental makro seperti kondisi ekonomi global dan nasional akan dieksplorasi untuk memahami dampaknya terhadap performa perusahaan. Di sisi lain, faktor fundamental mikro mencakup ukuran perusahaan, NPM (Net Profit Margin), dan DR (Debt Ratio).juga menjadi fokus utama untuk melihat bagaimana variabilitas ini mempengaruhi nilai perusahaan. Analisis ini tidak hanya mempertimbangkan karakteristik perusahaan tetapi juga kinerja keuangan yang meliputi Finance Accounting and Tax (FAT), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS).. Selain itu, pengaruh dari variabel financial leverage juga akan diteliti secara mendalam untuk mengevaluasi implikasinya terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Melalui pendekatan ini, studi bertujuan untuk menggambarkan hubungan kompleks antara faktor-faktor tersebut dalam konteks perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan teori akuntansi manajemen sebagai kerangka kerja utama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan holistik tentang bagaimana interaksi antara faktor-faktor makro dan mikro ini memengaruhi nilai perusahaan dalam jangka waktu yang signifikan. Analisis ini tidak hanya berfokus pada faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan tetapi juga mempertimbangkan kebijakan internal perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memahami dinamika nilai perusahaan manufaktur di tengah perubahan lingkungan ekonomi global yang dinamis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu :

1. Financial Laverage memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai sehingga hipotesis 1 Ditolak.
2. Financial Laverage memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 2 Ditolak.
3. Fundamental Makro memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Laverage sehingga hipotesis 3 Ditolak.

4. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga hipotesis 4 Ditolak.
5. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 5 Ditolak.
6. Fundamental Makro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehinga hipotesis 6 Ditolak.
7. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Financial Laverage sehingga hipotesis 7 Diterima.
8. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga hipotesis 8 Diterima.
9. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sengga hipotesis 9 Diterima.
10. Fundamental Mikro memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 10 Ditolak.
11. Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 11 Diterima.
12. Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 12 Ditolak.
13. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga Hipotesis 13 Ditolak.
14. Semakin tinggi tingkat financial leverage dalam pendanaan perusahaan, semakin tinggi juga kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan, dan sebaliknya.
15. Pada prinsipnya, karakteristik perusahaan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, di mana semakin besar ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun.

SARAN

Untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa depan, disarankan agar penelitian ini memperluas cakupan data dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dan periode waktu yang lebih panjang untuk meningkatkan validitas hasil. Selain itu, penggunaan metode analisis yang beragam seperti regresi panel data atau Structural Equation Modeling (SEM) dapat memberikan perspektif yang berbeda dan memperkuat temuan penelitian. Analisis kualitatif melalui wawancara atau studi kasus juga disarankan untuk memahami mekanisme di balik pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan.

Terakhir, penggunaan indikator yang lebih spesifik dan relevan dalam mengukur kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, dan leverage finansial akan membantu dalam menghasilkan temuan yang lebih akurat dan aplikatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada jurnal ini atas kesempatan untuk mempublikasikan artikel kami yang berjudul "Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Financial Leverage Variable pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023". Dengan dukungan jurnal ini, kami dapat berbagi penelitian kami yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks ekonomi yang dinamis. Harapan kami, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen secara luas. Terima kasih atas kesempatan berharga ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal Tahar, H. A. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness.

Ahmad Faisal, R. S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *FEB Unmul*.

Alfredo Mahendra Dj, L. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Arief Nour Rachman, S. M. (2015). Pengaruh good corporate governance dan financial leverage terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati selama periode 2011-2014).

Dwi Putri Kartika Sari, R. S. (2018). Pengaruh good corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Endang Karyawati, T. A. (2019). Pengaruh karakteristik perusahaan, faktor eksternal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Survey pada perusahaan automotif di BEI).

Erma Wahdani Permanasari, D. S. (2014). Karakteristik perusahaan dan credit risk. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.

Hana Nopitasari, E. T. (2017). Pengaruh financial leverage terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*.

Handayani, D. W. (2014). Pengaruh financial leverage, likuiditas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.

Hwihanus, T. R. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Meilin Veronica, R. A. (2020). Pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan industri properti di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking*.

Meli. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur periode 2013–2017).

Syaifullah, A. (2018). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap stock return. *FEB Unmul*.

Tara, A., & Hwianus. (2023). Pengaruh fundamental makro ekonomi, CSR, struktur kepemilikan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*.

Yulianto, W. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Universitas Tarumanagara Jakarta*.